

Peranan monitoring dan evaluasi dalam kinerja bagian proyek intensifikasi pemberantasan penyakit menular pusat tahun anggaran 1997/1998 sampai 2001

Makmunarrasjid, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=94164&lokasi=lokal>

Abstrak

Bagian Proyek Intensifikasi Pemberantasan Penyakit Menular Pusat merupakan bagian dari Proyek Upaya Pelayanan Kesehatan. Sebagian besar anggarannya dibiayai dari pinjaman luar negeri Intensified Communicable Disease Control Project Sector Loan ASDB No. 1523-INO. Bagian proyek ini telah dimulai sejak tahun anggaran 1997/1998, sampai tahun anggaran 2001 sudah merupakan tahun ke lima. Namun realisasi anggaran dan pencapaian target sasaran fisik masih rendah. Hal tersebut menyebabkan manfaat proyek tidak dapat dinikmati sesuai rencana, Serta menyebabkan Pemerintah harus membayar commitment fee sebesar 0,75 % dari sisa pinjaman yang belum ditarik.

Pelaksanaan bagian proyek ini sebagaimana proyek-proyek pembangunan pemerintah lainnya, dikendalikan dan dimonitoring melalui pelaporan umum keproyekan yang telah baku sebagaimana ketentuan yang berlaku. Apabila pelaksanaan pengendalian tersebut berjalan baik, seharusnya penyerapan anggaran dan pelaksanaan pencapaian target sasaran fisik setiap periode akan tercapai sesuai dengan rencana. Karena secara berkala dari hasil pengendalian tersebut, setiap permasalahan dapat diketahui secara dini, dan diupayakan tindakan korektif secara tepat dan cepat. Kemampuan dalam merealisasikan target tahunan bagian proyek, secara kumulatif akan mempercepat pencapaian hasil (results/outcomes) guna memperoleh manfaat (impacts) sebagai lujuan akhir dari proyek. Keberhasilan tersebut berkaitan erat dengan kinerja proyek.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan pengukuran dan evaluasi terhadap kinerja bagian proyek, serta untuk mengetahui pelaksanaan pengendalian keproyekan yang telah dilaksanakan melalui kegiatan monitoring dan evaluasi. Penelitian ini menggunakan metoda kualitatif dengan cara observasi eksploratif dan wawancara mendalam. Hasil penelitian ini akan dapat menjelaskan hubungan peranan monitoring dan evaluasi terhadap kinerja bagian proyek tersebut.

Hasil penelitian dari data sekunder menunjukkan simpulan adanya hubungan sinergis negatif antara pelaksanaan monitoring dan evaluasi keproyekan yang lemah, dengan hasil evaluasi yang mengidentifikasi kinerja Bagian Proyek Intensifikasi P2M Pusat periode tahun anggaran 1997/1998 sampai 2001 yang sangat kurang. Hasil penelitian cara observasi eksploratif pada data sekunder tersebut sesuai pula dengan hasil simpulan data primer yang diperoleh dari hasil wawancara mendalam dengan para informan kunci baik dari kelompok pengelola langsung bagian proyek, maupun kelompok informan pemantau dan penerima pelaporan keproyekan.

Kelemahan pelaksanaan monitoring dan evaluasi tersebut bermula dari kapasitas SDM yang kurang dipersiapkan, kurang perhatian dari pimpinan, tidak konsistennya ketentuan dengan pelaksanaan, serta belum

dilakukannya sistem reward dan punishment. Monitoring dan evaluasi bukan menjadi penyebab rendahnya kinerja, tetapi lemahnya pelaksanaan kegiatan tersebut membuat situasi yang tidak kondusif untuk meningkatkan kinerja. Karena akar permasalahan proyek tidak terpantau secara dini, sehingga tindakan korektif atau tindak lanjutnya tidak dapat dilaksanakan secara cepat dan tepat.

.....The Sub Project of Center intensified Communicable Disease Control is part of Health Services Project. Most part of it is budget are allocate from Intensified Communicable Disease Control Project Loan Sector ADB No. 1523-INO. A part of this project has been started from 1997/1998 until 2001 fiscal year, which is the fifth years but budget realization and fulfilling physical target are still in low level. That makes project benefits can't enjoyed as it being planned, it also makes the Government had to pay commitment fee which is 0,75 % from the rest of loan that is not retake yet.

The implementation of this sub project likes another' Government project controlled and monitored through general project report based on rule being used. If the controlling face no problem the budget absorb and efforts to fulfill each period physical target supposed to be reach as it is being planned. Because film that periodic controlling, every single problem can be detected earlier and then try to 'rind corrective action correctly and as soon as possible. The ability in realized sub project yearly target cumulatively will makes faster result or outcomes fulfilling in purpose to reach the impact as a final target of the project That succeeded is related with project performance. This research are purposed to evaluated and make a level to sub project performance also to know how the project controlling implemented through monitoring and evaluating activity. This research use qualitative method with explorative observation and indepth interview.

The research result will be able to explain the relation between monitoring and evaluating to project performance. Research result from secondary data is showing the conclusion; that there is negative sinergic relationship between a weals project monitoring and evaluating implementation with evaluation result which is identified that sub project of center intensihed communicable control performance period 1997/1998 until 2001 very unsatisfied. Research result using explored observation in that secondary data are same with primary data conclusion which is gets &om indepth interview of all key informans from direct management sub project group, watcher informans group and the acceptor of the project report.

The weakness of that monitoring and evaluating implementation are come from the capacity of unrepair human resources, less attention from the leader, inconsistency between regulation and implernention, and not implemented yet reward and punishment system. The monitoring and evaluating wasn't a causes of a sub project low perfomtance, but the weaks of the activity implementation create inconducive situation to increasing performance, because the main problem were not detected early, so the corrective actions and it's follow up are can't implemented correctly and fastly.